

# FAKTOR PREDISPOSISI PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 DI KECAMATAN KEMBAYAN KABUPATEN SANGGAU

*by Rima Riami*

---

**Submission date:** 10-Feb-2023 11:00AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2010638286

**File name:** 5151-15283-3-PB.pdf (240.91K)

**Word count:** 3458

**Character count:** 20673

6

Jurnal Mahasiswa dan Peneliti Kesehatan

Vol 9, No 2, Bulan Desember Tahun 2022, Hal. 165-173

P-ISSN 2407-2559, E-ISSN 2503-4731

Journal DOI: <http://dx.doi.org/10.29406/jjum.v9i2>Website: <http://openjournal.unmuhpnk.ac.id/index.php/JJUM>

RESEARCH

Open Access

## FAKTOR PREDISPOSISI PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 DI KECAMATAN KEMBAYAN KABUPATEN SANGGAU

Rima Riami<sup>1</sup>, Linda Suwarni<sup>2\*</sup>

2

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat: Universitas Muhammadiyah Pontianak<sup>2</sup> Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat: Universitas Muhammadiyah Pontianak

Menerima: 2 September 2022

Revisi: 13 September 2022

Diterima: 31 Desember 2022

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Virus Corona atau yang dikenal dengan COVID-19 menjadi permasalahan penting di dunia karena sudah menjadi pandemi global yang memerlukan pemahaman oleh masyarakat umum, termasuk upaya mengatasi masalah kesehatan yang diakibatkan oleh virus baru tersebut. Kasus Covid-19 di Kabupaten Sanggau menunjukkan peningkatan yang signifikan, sehingga perlu diketahui perilaku pencegahan yang dilakukan oleh masyarakat. **Tujuan:** Mengetahui hubungan faktor predisposing dalam perilaku pencegahan Covid-19. **Metode:** Observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah masyarakat dengan usia 15-45 tahun yang memiliki *smartphone* di Kecamatan Kembayan sebanyak 93 sampel yang dipilih dengan *consecutive sampling*. Analisa data menggunakan univariat dan bivariat (uji *Chi-Square*). Pengumpulan data dengan menggunakan *Google form* yang disebarluaskan melalui media sosial seperti *Whatsapp* dan *Facebook*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukan ada hubungan yang signifikan antara persepsi dan sikap dengan perilaku pencegahan Covid-19 ( $p\text{-value} < 0.05$ ). Pengetahuan tidak berhubungan signifikan dengan perilaku pencegahan Covid-19 ( $p\text{-value} > 0.05$ ). **Saran:** Diperlukan komunikasi, informasi, dan edukasi yang komprehensif dan berkelanjutan agar dapat meningkatkan perilaku pencegahan Covid-19 pada masyarakat.

**Kata kunci :** Predisposisi, Perilaku Pencegahan, Covid-19

### ABSTRACT

**Background:** Corona Virus or known as COVID-19 is an important problem in the world because it has become a global pandemic that requires understanding by the general public, including efforts to overcome health problems caused by this new virus. Covid-19 cases in Sanggau Regency have shown a significant increase, so it is necessary to know the preventive behavior carried out by the community. **Objective:** To know the relationship between predisposing factors in the behavior of Covid-19 prevention. **Methods:** Analytical observational cross-sectional design. The sample of this research is people aged 15-45 years who have smartphones in Kembayan District with a total of 93 samples selected by consecutive sampling. Data analysis using univariate and bivariate (*Chi-Square test*). Data collection using the *Google form* which is distributed through social media such as *Whatsapp* and *Facebook*. **Results:** The results showed that there was a significant relationship between perceptions and attitudes with Covid-19 prevention behavior ( $p\text{-value} < 0.05$ ). Knowledge has no significant relationship with Covid-19 prevention behavior ( $p\text{-value} > 0.05$ ). **Suggestion:** Comprehensive and sustainable communication, information and education are needed in order to improve the behavior of Covid-19 prevention in the community.

**Keywords:** Predisposing, Prevention Behavior, Covid-19

\*corresponding Author:

Linda Suwarni

Fakultas Ilmu, Universitas, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia

Email: [lindasuwarni@unmuhpnk.ac.id](mailto:lindasuwarni@unmuhpnk.ac.id)

Jurnal Mahasiswa dan Peneliti Kesehatan is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Coronavirus 2019 (COVID-19) merupakan penyakit pernapasan yang pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Tiongkok, dan menyebar dengan cepat ke seluruh dunia<sup>1</sup>. WHO menyatakan COVID-19 sebagai “Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Menjadi Perhatian Internasional” pada 30 Januari 2020, dan kemudian WHO menyatakannya sebagai pandemi global pada 11 Maret 2020<sup>2</sup>. Pemerintah Indonesia menyatakan status darurat bencana sejak 29 Februari 2020 terkait pandemic virus ini adalah salah satu negara yang dilaporkan kasus COVID-19 pertama kali pada bulan Maret 2020, sedangkan di Provinsi Kalimantan Barat menyusul pada pertengahan bulan april 2020<sup>3</sup>.

Data dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 melaporkan bahwa kasus positif COVID-19 per tanggal 20 Juni 2020 mencapai 45.029 kasus dengan kematian sebanyak 2.429 kasus. Kabupaten Sanggau khususnya wilayah di Kecamatan Kembayan juga menjadi daerah yang berpotensi tinggi kasus COVID-19 karena merupakan salah satu kabupaten yang berbatasan langsung dengan negara Malaysia, sehingga *imported cases* berpeluang tinggi. Data menunjukkan pasien yang positif COVID-19 mencapai total 219 orang di Kabupaten Sanggau<sup>4</sup>.

Perilaku pencegahan oleh individu dan komunitas adalah strategi utama untuk mengurangi penularan dan mengendalikan penyebaran infeksi Covid-19<sup>5</sup>. Faktor sosiodemografi, psikologis, terkait informasi, dan budaya mempengaruhi perilaku kesehatan tingkat individu dan komunitas<sup>6,7</sup>. Pengetahuan tentang Covid-19 signifikan mempengaruhi perilaku pencegahan Covid-19<sup>8,9</sup>. Selain itu, persepsi tentang Covid-19 juga berkontribusi signifikan pada perilaku pencegahan Covid-19<sup>10-12</sup>.

Hasil studi pendahuluan kepada masyarakat di Kabupaten Sanggau, banyak yang tidak mematuhi protocol kesehatan untuk mencegah penularan COVID-19, diantaranya tidak menggunakan masker, tidak mencuci tangan dengan sabun atau *hand sanitizer*, dan tidak menjaga jarak. Penelitian tentang pengetahuan, sikap dan praktik (*knowledge, attitude, practice/ KAP*) sangat penting dalam menentukan kesiapan masyarakat untuk melakukan perilaku yang diharapkan. Apalagi pemerintah pusat dan daerah sedang mempersiapkan *New Normal* atau yang dikenal sebagai adaptasi kebiasaan baru. Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi dasar dalam menentukan jenis intervensi atau strategi promosi kesehatan yang tepat dilakukan untuk perilaku yang diharapkan dalam mencegah penularan COVID-19 di kalangan masyarakat di Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat pada khususnya, dan Indonesia pada umumnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor predisposisi dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada masyarakat di Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat.

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian survei merupakan salah satu yang paling sesuai dilakukan pada populasi besar yang relatif mudah diakses<sup>13</sup>. Penelitian ini menggunakan

pendekatan *cross-sectional*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang tinggal di Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau yang berusia 15-45 tahun. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 93 Orang. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah masyarakat berusia 15-45 tahun, bersedia menjadi responden penelitian, dan memiliki *smartphone*. Teknik dalam pemilihan sampel dengan *consecutive sampling*. Pengambilan data ini menggunakan survei *Online* dengan menggunakan *google form*. Analisa data menggunakan analisis univariat (mendeskripsikan setiap variabel penelitian dalam bentuk persentase) dan bivariat (mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat) dengan uji Chi-Square dengan tingkat kepercayaan 95%.

## HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden

Usia Responden	n	%
15-25 thn	68	73.1
26 - 35 thn	18	19.4
36 - 45 thn	6	6.5
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki-laki	27	29.0
Perempuan	66	71.0
<b>Status Tempat Tinggal</b>		
Perkotaan	33	35.5
Pedesaan	60	64.5
<b>Pendapatan</b>		
< UMR	45	48.4
≥ UMR	33	35.5
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
Tamat SMP	18	19.3
Tamat SMA	62	66.7
Tamatan Perguruan Tinggi	13	14.0
<b>Riwayat Penyakit Degeneratif</b>		
Tidak ada	90	96.8
Ada	3	3.2
<b>Pekerjaan</b>		
Petani/Buruh	3	3.2
Siswa/Siswi	16	17.2
Mahasiswa	26	28.0
Swasta/Wiraswasta	30	32.3
PNS	2	2.2
Lainnya, ( IRT )	16	17.2
<b>Total</b>	<b>93</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel diatas bahwa proporsi terbesar responden berusia 15-25 tahun orang (73.1%), berjenis kelamin perempuan (71.0%), bertempat tinggal di pedesaan (64.5%), berpendapatan < UMR (64.5%), berpendidikan tamat SMA (66.7%), tidak ada riwayat penyakit degeneratif (96.8%), dan bekerja sebagai swasta/wiraswasta (32.3%). Analisa univariat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Analisa Univariat

Variabel	n	%
<b>Pengetahuan</b>		
Baik	40	43.0
Kurang Baik	53	57.0
<b>Sikap</b>		
Mendukung	18	19.4
Tidak Mendukung	75	80.6
<b>Persepsi</b>		
Positif	80	86.0
Negatif	13	14.0
<b>Perilaku Pencegahan Covid-19</b>		
Kurang Baik	65	69.9
Baik	28	30.1
<b>Total</b>	93	100.0

Sumber: Data Primer, 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan responden tentang Covid-19 kurang baik (57.0%), bersikap tidak mendukung terhadap pencegahan Covid-19 (80.6%), dan berpersepsi positif terhadap perilaku pencegahan Covid-19 (86.0%). Hasil analisa bivariat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Analisa Bivariat

Variabel	Perilaku pencegahan COVID-19				Total		P-value	OR 95%CI
	Kurang Baik		Baik					
	n	%	n	%	n	%		
<b>Pengetahuan</b>								
Kurang baik	35	66.0	18	34.0	53	100.0	0.351	0.648 0.260- 1.617
Baik	30	75.0	10	25.0	40	100.0		
<b>Sikap</b>								
Tidak mendukung	56	74.7%	19	25.3%	75	100.0	0.040	2.947 1.021 - 8.511
Mendukung	9	50.0%	9	50.0%	18	100.0		
<b>Persepsi</b>								
Negatif	6	46.2	7	53.8	13	100.0	0.044	0.305 0.092- 1.012
Positif	59	73.2	21	26.3	80	100.0		

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa proporsi responden yang berpengetahuan baik cenderung lebih banyak yang kurang baik dalam pencegahan Covid-19 dibandingkan dengan yang

berpengetahuan baik dengan nilai p hasil uji Chi-Square diperoleh 0.351 (tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19). Namun, demikian trend hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan menunjukkan trend yang positif.

Selain itu, proporsi responden yang bersikap tidak mendukung terhadap perilaku pencegahan Covid-19 cenderung lebih banyak perilaku pencegahan Covid-19 kurang baik dibandingkan dengan yang bersikap mendukung dengan nilai p hasil uji Chi-Square sebesar 0.040 (ada hubungan yang signifikan antara sikap tentang pencegahan Covid-19 dengan perilaku pencegahan Covid-19), nilai OR sebesar 2.947. sedangkan untuk variabel persepsi terhadap Covid-19 juga berhubungan signifikan dengan perilaku pencegahan (nilai  $p = 0.04$ ).

## PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berhubungan signifikan dengan perilaku pencegahan Covid-19, namun trend hubungan menunjukkan positif. Responden yang berpengetahuan baik tentang Covid-19 cenderung lebih banyak yang melakukan pencegahan Covid-19 baik dibandingkan dengan yang berpengetahuan kurang baik. Pengetahuan adalah salah satu hal yang penting diperhatikan dalam rangka penanganan kasus COVID-19. Pengetahuan masyarakat khususnya dalam mencegah transmisi penyebaran virus COVID-19 sangat berguna dalam menekan penularan virus tersebut<sup>14</sup>. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengetahuan seseorang yang baik tentang Covid-19 dan pencegahannya lebih banyak berperilaku baik pencegahan Covid-19<sup>15-18</sup>. Informasi Covid-19 juga bisa didapatkan masyarakat dari media sosial, internet, televisi, Kementerian Kesehatan serta organisasi dunia WHO<sup>19</sup>. Berkembangnya informasi melalui media sosial, termasuk miss informasi, bisa menjadi faktor yang dapat mempengaruhi perilaku<sup>20,21</sup>. Sejalan dengan teori adaptasi yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan yang baik dapat menentukan seseorang untuk mempunyai tindakan yang baik pula<sup>22</sup>.

Penelitian ini menemukan hubungan yang signifikan antara pencegahan yang baik perilaku dan tingkat pengetahuan yang baik. Pengetahuan yang baik tentang penularan penyakit akan meningkatkan penggunaan tindakan pencegahan. Didukung dengan temuan serupa hasil dalam beberapa penelitian lain<sup>23-26</sup>. Prediktor lainnya untuk perilaku pencegahan yang lebih baik adalah jenis kelamin perempuan, yang mana juga terlihat pada penelitian sebelumnya yang dilakukan di China, Turki dan Arab Saudi<sup>27,28</sup>. Temuan seperti itu bisa menunjukkan bahwa wanita cenderung lebih peduli tentang infeksi dan dengan demikian lebih mungkin untuk mematuhi langkah-langkah keamanan<sup>29</sup>. Penelitian meta-analisis yang diterbitkan pada tahun 2016 dalam konteks pernapasan epidemi seperti influenza, menemukan bahwa perempuan lebih cenderung mempraktikkan perilaku protektif non-farmakologis daripada laki-laki<sup>30</sup>.

Penelitian ini menunjukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Kecamatan Kembayan. Sikap merupakan reaksi atau respons seseorang yang masih tertutup terhadap stimulus atau objek tertentu<sup>31</sup>. Sikap termasuk dalam faktor

predisposisi tindakan suatu perilaku<sup>32,33</sup>. Sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa sikap yang positif tentang pencegahan Covid-19 berhubungan signifikan dengan perilaku pencegahan Covid-19<sup>17,34-37</sup>.

Penelitian ini juga menemukan bahwa ada hubungan antara persepsi dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Kecamatan Kembayan. Persepsi adalah suatu proses pengenalan atau identifikasi sesuatu dengan menggunakan panca indera<sup>38</sup>. Persepsi memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan komunikasi dan membentuk perilaku<sup>39</sup>. Sejalan dengan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa persepsi tentang Covid-19 signifikan berhubungan dengan perilaku pencegahan Covid-19<sup>40-42</sup>.

### KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dan persepsi dengan perilaku pencegahan Covid-19 masyarakat di Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau. Tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19, namun tren hubungan antar variabel menunjukkan tren yang positif. Diperlukan komunikasi informasi dan edukasi pada masyarakat yang komprehensif dan berkelanjutan agar masyarakat melakukan perilaku pencegahan Covid-19 di masa pandemi Covid-19.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Mya KS, S. M. A, Hlaing WA, et al. Awareness, perceived risk and protective behaviours of Myanmar adults on COVID-19. *Int J Community Med Public Heal*. 2020;7(5):1627. doi:10.18203/2394-6040.ijcmph20201530
2. WHO. *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* ; 2020.
3. Dinas Kesehatan KALBAR. *Situasi Covid-19 Kalimantan Barat.*; 2020.
4. Bidang P2P Dinas Kesehatan kab. Sanggau. *Situasi Covid-19 Di Kabupaten Sanggau.*; 2020.
5. Cowling BJ, Ali ST, Ng TWY, et al. Impact assessment of non-pharmaceutical interventions against coronavirus disease 2019 and influenza in Hong Kong: an observational study. *Lancet Public Heal*. 2020;5(5):e279-e288. doi:10.1016/S2468-2667(20)30090-6
6. Bish A, Michie S. Demographic and attitudinal determinants of protective behaviours during a pandemic: A review. *Br J Health Psychol*. 2010;15(4):797-824. doi:10.1348/135910710X485826
7. Michael Cummings K, Becker MH, Maile MC. Bringing the models together: An empirical approach to combining variables used to explain health actions. *J Behav Med*. 1980;3(2):123-145. doi:10.1007/BF00844986
8. Bailey SC, Serper M, Opsasnick L, et al. Changes in COVID-19 Knowledge, Beliefs, Behaviors, and Preparedness Among High-Risk Adults from the Onset to the Acceleration Phase of the US Outbreak. *J Gen Intern Med*. 2020;35(11):3285-3292. doi:10.1007/s11606-020-05980-2

9. Quandt SA, LaMonto NJ, Mora DC, Talton JW, Laurienti PJ, Arcury TA. COVID-19 Pandemic among Latinx Farmworker and Nonfarmworker Families in North Carolina: Knowledge, Risk Perceptions, and Preventive Behaviors. *Int J Environ Res Public Health*. 2020;17(16):5786. doi:10.3390/ijerph17165786
10. Suwarni L, Selviana S, Mawardi M, et al. Prevention behavior of community for spreading COVID-19 in West Kalimantan Province, Indonesia. *Int J Public Heal Sci*. 2021;10(4):771. doi:10.11591/ijphs.v10i4.20775
11. Husnah, Salawati L, Sakdiah, Nazira N, Firdausa S, Nawawi YS. Perception and preventive behavior during COVID-19 pandemic among urban residents in Banda Aceh, Indonesia: a cross-sectional study. *Med J Indones*. 2021;30(4):290-296. doi:10.13181/mji.oa.215674
12. Arslanca T, Fidan C, Daggez M, Dursun P. Knowledge, preventive behaviors and risk perception of the COVID-19 pandemic: A cross-sectional study in Turkish health care workers. *PLoS One*. 2021;16(4):e0250017. doi:10.1371/journal.pone.0250017
13. Jones T, Baxter M, Khanduja V. A quick guide to survey research. *Ann R Coll Surg Engl*. 2013;95(1):5-7. doi:10.1308/003588413X13511609956372
14. Law S, Leung AW, Xu C. Severe acute respiratory syndrome (SARS) and coronavirus disease-2019 (COVID-19): From causes to preventions in Hong Kong. *Int J Infect Dis*. 2020;94:156-163. doi:10.1016/j.ijid.2020.03.059
15. Linawati H, Helmina SN, Intan VA, Oktavia WS, Rahmah HF, Nisa H. Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pencegahan COVID-19 Mahasiswa. *Media Penelit dan Pengemb Kesehatan*. 2021;31(2):125-132. doi:10.22435/mpk.v31i2.3456
16. Azlan AA, Hamzah MR, Sern TJ, Ayub SH, Mohamad E. Public knowledge, attitudes and practices towards COVID-19: A cross-sectional study in Malaysia. *PLoS One*. 2020;15(5):e0233668. doi:10.1371/journal.pone.0233668
17. Apriaji Y, Suwarni L, Selviana S, Mawardi M. Determinan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Jamaah Mesjid Kota Pontianak. *J Kesehat Masy Indones*. 2021;16(1):14. doi:10.26714/jkmi.16.1.2021.14-19
18. Lestari EM, Suwarni L, Selviana S, Ruhama' U, Mawardi M. Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Di Kota Pontianak. *J Kesehat*. 2021;11(3):335. doi:10.35730/jk.v11i3.608
19. Rabi FA, Al Zoubi MS, Kasasbeh GA, Salameh DM, Al-Nasser AD. SARS-CoV-2 and Coronavirus Disease 2019: What We Know So Far. *Pathogens*. 2020;9(3):231. doi:10.3390/pathogens9030231
20. Cuan-Baltazar JY, Muñoz-Perez MJ, Robledo-Vega C, Pérez-Zepeda MF, Soto-Vega E. Misinformation of COVID-19 on the Internet: Infodemiology Study. *JMIR Public Heal Surveill*. 2020;6(2):e18444. doi:10.2196/18444
21. Tasnim S, Hossain MM, Mazumder H. Impact of Rumors and Misinformation on COVID-19



- in Social Media. *J Prev Med Public Heal*. 2020;53(3):171-174. doi:10.3961/jpmph.20.094
22. Syakurah RA, Moudy J. Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *HIGEIA (Journal Public Heal Res Dev*. 2020;4(3):333-346.
  23. Iorfa SK, Ottu IFA, Oguntayo R, et al. COVID-19 Knowledge, Risk Perception, and Precautionary Behavior Among Nigerians: A Moderated Mediation Approach. *Front Psychol*. 2020;11. doi:10.3389/fpsyg.2020.566773
  24. Alrubaiee GG, Al-Qalah TAH, Al-Aawar MSA. Knowledge, attitudes, anxiety, and preventive behaviours towards COVID-19 among health care providers in Yemen: an online cross-sectional survey. *BMC Public Health*. 2020;20(1):1541. doi:10.1186/s12889-020-09644-y
  25. Siddiqui AA, Alshammary F, Amin J, et al. Knowledge and practice regarding prevention of COVID-19 among the Saudi Arabian population. *Work*. 2020;66(4):767-775. doi:10.3233/WOR-203223
  26. Li J-B, Yang A, Dou K, Wang L-X, Zhang M-C, Lin X-Q. Chinese public's knowledge, perceived severity, and perceived controllability of COVID-19 and their associations with emotional and behavioural reactions, social participation, and precautionary behaviour: a national survey. *BMC Public Health*. 2020;20(1):1589. doi:10.1186/s12889-020-09695-1
  27. Yıldırım M, Güler A. COVID-19 severity, self-efficacy, knowledge, preventive behaviors, and mental health in Turkey. *Death Stud*. 2022;46(4):979-986. doi:10.1080/07481187.2020.1793434
  28. Al-Hanawi MK, Angawi K, Alshareef N, et al. Knowledge, Attitude and Practice Toward COVID-19 Among the Public in the Kingdom of Saudi Arabia: A Cross-Sectional Study. *Front Public Heal*. 2020;8. doi:10.3389/fpubh.2020.00217
  29. Galasso V, Pons V, Profeta P, Becher M, Brouard S, Foucault M. Gender differences in COVID-19 attitudes and behavior: Panel evidence from eight countries. *Proc Natl Acad Sci*. 2020;117(44):27285-27291. doi:10.1073/pnas.2012520117
  30. Moran KR, Del Valle SY. A Meta-Analysis of the Association between Gender and Protective Behaviors in Response to Respiratory Epidemics and Pandemics. *PLoS One*. 2016;11(10):e0164541. doi:10.1371/journal.pone.0164541
  31. Notoadmodjo S. *Promosi Kesehatan: Teori & Aplikasi*. Rineka Cipta; 210AD.
  32. Maha SU, Fitriani F. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 terhadap Siswa/i UPTD SPF SMP Negeri 2 Singkil. *JURMAKEMAS (Jurnal Mhs Kesehat Masyarakat)*. 2022;2(2):450-458.
  33. Sari A, Budiono I. Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19. *Indones J Public Heal Nutr*. 2021;1(1):50-61.
  34. Herawati C, Indragiri S, Widyaningsih YI. Faktor Determinan Perilaku dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19. *J Kesehat Masy Indones*. 2021;16(1):52. doi:10.26714/jkmi.16.1.2021.52-59

35. Syarief O, Irmawartini I, Rosmana D. Faktor Predisposisi Sebagai Penentu Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Bandung. *J Ris Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*. 2022;14(1):151-159. doi:10.34011/juriskesbdg.v14i1.2062
36. Peng Y, Pei C, Zheng Y, et al. A cross-sectional survey of knowledge, attitude and practice associated with COVID-19 among undergraduate students in China. *BMC Public Health*. 2020;20(1):1292. doi:10.1186/s12889-020-09392-z
37. Abdelhafiz AS, Mohammed Z, Ibrahim ME, et al. Knowledge, Perceptions, and Attitude of Egyptians Towards the Novel Coronavirus Disease (COVID-19). *J Community Health*. 2020;45(5):881-890. doi:10.1007/s10900-020-00827-7
38. Drever. *Persepsi Siswa*. Grafindo; 2010.
39. Majid U, Wasim A, Bakshi S, Truong J. Knowledge, (mis-)conceptions, risk perception, and behavior change during pandemics: A scoping review of 149 studies. *Public Underst Sci*. 2020;29(8):777-799. doi:10.1177/0963662520963365
40. Lee KW, Yap SF, Ong HT, Leong PP, Mohamad Hatta N, Lye MS. Knowledge, Perceptions and Behaviors Related to COVID-19 in a University Setting in Malaysia. *Front Public Heal*. 2022;10. doi:10.3389/fpubh.2022.873022
41. Chen Y, Zhou R, Chen B, et al. Knowledge, Perceived Beliefs, and Preventive Behaviors Related to COVID-19 Among Chinese Older Adults: Cross-Sectional Web-Based Survey. *J Med Internet Res*. 2020;22(12):e23729. doi:10.2196/23729
42. Roy D, Shuvo S Das, Hossain MS, et al. Knowledge, attitudes, practices, and its associated factors toward COVID-19 pandemic among Bangladeshi older adults. *PLoS One*. 2022;17(12):e0275065. doi:10.1371/journal.pone.0275065

# FAKTOR PREDISPOSISI PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 DI KECAMATAN KEMBAYAN KABUPATEN SANGGAU

## ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://digilib.esaunggul.ac.id">digilib.esaunggul.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://download.garuda.kemdikbud.go.id">download.garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://ojs.unimal.ac.id">ojs.unimal.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	2%
6	Dian Indahwati Hapsari. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ASI EKSKLUSIF PADA BALITA USIA 12-24 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DEDAI", Jumantik, 2022 Publication	2%

Exclude bibliography  On